

STRATEGI PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS 2 STTD AL BIRRU MAJENANG

Alif Fia Damayanti¹, Anisa Rahayu Ardani²,

Mauhibah Nur Imtiyas³, Amrin Mushtofa⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta¹,

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta²,

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta³,

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta⁴

¹aliffia22@stitmadani.ac.id, ²annisarahayu22@stitmadani.ac.id ,

³imtiyasmauhibah22@stitmadani.ac.id, ⁴amrinstitma@gmail.com

ABSTRACT

The strategy of teaching arabic with a contextual approach is a learning method that connects the arabic with the daily life context of the students, making the learning process more meaningful and enjoyable. This study aims to analyze the application of the teaching strategy of arabic using a contextual approach in the second grade at STTD Al Birru Majenang. The method used is qualitative, employing observation, interviews, and documentation for data collection. The results show that the use of a contextual approach in teaching arabic can improve students' interest and skills in the language. Students become more active participants because the material taught is directly related to their experiences and surroundings. This approach also helps students understand the vocabulary and sentences of arabic that are relevant to daily life, facilitating easier memorization and practical use of the language. The learning activities, which are active, creative, and collaborative, create an enjoyable and engaging learning atmosphere. In conclusion, the teaching strategy of arabic with a contextual approach is effective to increase motivation and competence in arabic for second-grade students at STTD Al Birru Majenang.

Keywords: teaching strategy, contextual apporoach, arabic, second grade

ABSTRAK

Strategi pengajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual merupakan metode pembelajaran yang mengaitkan materi bahas arab dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

penerapan strategi pengajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas 2 STTD Al Birru Majenang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa arab mampu meningkatkan minat belajar dan keterampilan bahasa arab peserta didik. Peserta didik akan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran karena materi yang diajarkan berhubungan langsung dengan pengalaman dan lingkungan sekitar mereka. Pendekatan ini juga membantu siswa dalam memahami kosakata dan kalimat bahasa arab yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mempermudah mereka untuk mengingat dan menggunakan bahasa arab secara praktis. Aktivitas pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, dan kolaboratif memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, kesimpulannya, strategi pengajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual efektif digunakan di kelas 2 STTD Al Birru Majenang untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi bahasa arab pada peserta didik.

Kata kunci: strategi pengajaran, pendekatan kontekstual, bahasa arab, kelas 2

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa arab pada jenjang pendidikan dasar, terutama di kelas 2 STTD Al Birru Majenang memiliki strategi signifikansi dalam membangun landasan kompetensi serta pemahaman nilai-nilai spiritual yang melekat pada bahasa tersebut. Namun dalam implementasinya, sering kali muncul hambatan yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya hubungan antara konteks yang

disampaikan dengan kenyataan yang relevan, sehingga materi yang telah disampaikan akan tampak tidak nyata dan sulit untuk diterapkan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pendekatan kontekstual muncul sebagai salah satu alternatif pedagogis yang cukup efektif, dengan menggabungkan proses pembelajaran bahasa arab dengan pengalaman nyata siswa di lingkungan mereka (Nur et al., 2024). Melalui strategi pengajaran yang

berbasis pada pendekatan ini, pendidikan dapat menyajikan materi yang sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik, sehingga memfasilitasi pemahaman dan penerapan bahasa arab dalam rutinitas harian. Pendekatan tersebut tidak hanya merangsang partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, akan tetapi juga dapat membangun kesadaran peserta didik tentang relevansi bahasa arab sebagai media komunikasi serta sebuah saran untuk memperdalam pengalaman mereka.

Di STTD Al Birru Majenang, pengembangan kurikulum bahasa arab perlu terus untuk ditingkatkan agar tetap selaras dengan tuntutan era moderen dan profil unik peserta didik. Oleh karena itu, dalam penerapan strategi pengajaran bahas arab melalui pendekatan kontekstual di kelas 2 merupakan inisiatif penting untuk meningkatkan proses edukasi bersama. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang keefektifan serta hambatan yang mungkin akan timbul dalam penerapan pendekatan tersebut pada tingkat sekolah dasar, sekaligus memberikan saran praktis bagi para pendidik untuk merancang

metode pembelajaran yang fleksibel dan kreatif.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategi sebagai kontribusi untuk mendorong motivasi intrinstik peserta didik, memperdalam kemampuan bahasa arab serta menelaraskan konten pembelajaran dengan kenyataan pengalaman sehari-hari peserta didik. Pada akhirnya, dalam upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan standar pendidikan bahas arab di STTD Al Birru Majenang, yang tidak hanya memperkaya kompetensi linguistik, tetapi juga memperkuat inegritas nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan peserta didik (Iqbal et al., 2022). Selain itu, pendekatan kontekstual dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa yang berbeda sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan inklusif.

Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks sosial dan nilai-nilai budaya yang relavan, siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Penerapan metode ini diharapkan membuka kesempatan bagi guru dan siswa untuk berinovasi dalam proses

pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang dinamis dan interaktif (Ulin, 2023). Penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang jelas dan ilmiah mengenai efektivitas strategi pengajaran bahasa Arab dengan pendekatan kontekstual di kelas 2 STTD Al Birru Majenang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih adaptif, kreatif, dan bernilai praktis tinggi bagi peserta didik.

B. Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi secara komprehensif implementasi strategi pembelajaran bahasa arab melalui pendekatan kontekstual di kelas 2 sttd al birru majenang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana strategi pengajaran bahasa .arab dengan pendekatan kontekstual diterapkan di kelas 2 STTD Al Birru Majenang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara

mendalam dengan para guru pengajar dan beberapa peserta didik yang berangkutan, serta dokumentasi berupa catatan lapangan atau bahan ajar. Setelah semua data terkumpul kemudian dianalisis secara induktif, dimana informasi dan fakta dari lapangan disusun menjadi pola dan kategori yang menggambarkan praktik pengajaran yang sebenarnya. pendekatan kualitatif ini menekankan pada pemahaman konteks dan makna yang diperoleh dari pengalaman subjektif para peserta didik dan guru, sehingga hasil penelitian mampu memberikan gambaran lengkap mengenai efektivitas strategi pengajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Dengan metode ini, penelitian tidak hanya melihat hasil pembelajaran secara kuantitatif, melainkan juga memahami proses, interaksi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa arab di kelas tersebut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strtegi kontekstual dalam pengajaran bahasa arab adalah salah satu pendekatan yang memiliki integrasi proses belajar dengan kondisi dalam kehidupan sehari-hari

peserta didik, serta latar budaya, sosial, dan sejarah masyarakat arab. Strategi pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual merupakan metode pembelajaran yang berhubungan dengan materi bahasa arab dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini mendorong agar konten bahasa tidak hanya dipelajari melalui hafalan semata, melainkan dipahami secara mendalam terkait dengan interaksi kumunikasi harian yang autentik dan sesuai dengan pengalaman peribadi siswa. Dengan penerapan strategi ini, aktivitas pembelajaran menjadi lebih signifikab dan menarik, karena peserta didik dapat mempelajari leksikon, frase, serta pola kalimat bahasa arab dengan kegiatan, lingkungan, dan hubungan sosial yang mereka hadapi setiap hari (Makna et al., 2023). Contohnya, peserta didik mempelajari islam, penanaman objek di bidang pendidikan, atau dialog ringan di rumah yang sering mereka temui, sehingga bahasa arab yang dipelajari terasa dinamis dan praktis untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, startegi penerapan ini menunjukan dapak positif yang signifikan, dianataranya adalah:

1. Motivasi dan minat belajar siswa meningkat karena materi yang diajarkan tersa lebih selavan dan dekat dengan pengalaman materi mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti kebiasaan berintraksi dalam keluarga, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sosial.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan dengan metode seperti diskusi, simulasi, permainan bahasa, dan tugas yang berkaitan langsung dengan kehidupan siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam berpartisipasi.
3. Kompetensi linguistik siswa berkemabang secara menyeluruh, meliputi kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa arab, karena pembelajaran dilakukan secara kontekstual dan komunikatif.
4. Guru berperan sebagai fasilitator yang mampu

mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bahasa mereka melalui pengalaman yang nyata serta kolaborasi sntar teman sekelas.

5. Pendekatan ini juga membantu siswa untuk lebih memahami nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat arab, membangun kompetensi lintas budaya yang penting di era globalisasi ini.

Dari segi metologi, pendidikan didorong untuk memanfaatkan bahan ajar yang inovatif seperti visual, narasi ilustratif, pertunjukan atau aktivitas permainan bahasa yang akan memperkuat hubungan materi dengan situasi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, kegiatan belajar ini bersifat partisipatif dan interaktif, mendorong peserta didik untuk jauh lebih aktif dalam berpartisipasi dan berkomunikasi dalam menggunakan bahasa arab dalam skenario yang mirip dengan kondisi lingkungan saat itu. Keunggulan dalam penggunaan pendekatan ini meliputi peningkatan motivasi belajar pada peserta didik karena mereka terlibat langsung dalam proses yang relevan dengan

dunia mereka (Paputungan & Ahsanuddin, 2024). Hal ini menciptakan atmosfer kelas yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga kemampuan berkomunikasi bahasa arab peserta didik dapat lebih berkembang secara lebih alami dan efisien. Di samping dalam penguasaan bahasa, peserta didik juga akan mendapatkan wawasan budaya arab yang holistik, yang kursial untuk membangun kompetensi lintas budaya.

Meski demikian, penerapan strategi kontekstual menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya pembelajaran yang memadai, variasi kemampuan peserta didik, serta dominasi penggunaan bahasa indonesia (Munawwir, 2022). Oleh karena itu, pendidikan perlu inovatif dalam memilih dan mengembangkan taktik serta bahan terbuka agar pendekatan ini dapat dijalankan secara optimal. Dengan demikian, strategi kontekstual dalam pengajaran bahasa arab menyediakan kerangka kerja yang menyeluruh dan adaptif. Pendekatan ini tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk menghafal bahasa, tetapi juga dapat

membekali mereka untuk menggunakan bahasa arab dalam konteks sosial budaya yang autentik dengan keyakinan dan efektivitas. Penerapan pendekatan ini sangat disaran kan, khusunya untuk tingkat awal, agar dasar kemampuan bahasa arab peserta didik terbentuk secara kuat, bermakna, dan menyenangkan (Ridha, 2025). Teori pembelajaran kontekstual menekankan seberapa pentingnya lingkungan pendidikan dan situasi kehidupan nyata dalam proses belajar. Ketika diterapkan dalam pengajaran bahasa arab, teori ini lebih fokus pada penggabungkan pembelajaran bahasa dengan konteks budaya, sosial, dan sejarah dunia arab, sehingga pengalaman pendidikan menjadi lebih bermakna , sesuai, dan menarik bagi peserta didik.

Pendekatan kontekstual ini diadaptasikan dari teori konstruktivisme sosial, seperti yang dikembangkan oleh lev vygotsky, yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman kehidupan sehari-hari, bukan hanya melalui interuksi pasif. Dalam konteks bahasa arab, ini berarti peserta didik tidak hanya belajar aturan tata

bahasa, tetapi juga nuansa budaya seperti penggunaan bahasa formal dalam konteks keuarga atau bisnis, yang membantu mereka menjadi peserta didik yang aktif (Pada et al., 2009) . Keunggulan tambahan termasuk pengurangan kecemasan bahasa karena pembelajaran terasa relavan dengan kehidupan sehari-hari, serta peningkatan retensi jangka panjang melalui asosiasi dengan memori pribadi (Agama et al., 2025). Tantangan seperti variasi kemampuan siswa dapat diatasai dengan diferensiasi intruksi, misalnya menggunakan teknologi seperti aplikasi interaktif untuk peserta didik agar lebih maju lagi, secara keseluruhan, pendekatan ini mendukung tujuan pendidikan modern yang tekanan kompetensi abada ke-21, seperti kolaborasi dan pemikiran keritis, sekaligus meningkatkan toleransi budaya melalui pemahaman yang mendalam tentang dunia arab. Untuk mengimplementasikan praktisnya, guru dapat merujuk pada model seperti content-based instruksi (CBI), yang mengintegrasikan bahasa dengan lebih topik budaya arab seperti sejarah islam atau tradisi kuliner, sehingga pembelajaran menjadi lebih holistik dan menarik.

Secara keseluruhan, bahwa strategi pendekatan kontekstual cukup efektif untuk meningkatkan motivasi isntristik siswa, serta memperkuat kompetensi linguistik, serta menciptakan suasana belajar yang dinamis dan bermakna. Dengan komitmen jangka panjang serta pengembangan sumber daya dan kompetensi pendidik, pendekatan ini dapat diimplementasikan secara optimal untuk menghasilkan pembelajaran bahasa arab yang relevan dan menyenangkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian ini menemukan bahwasanya penerapan strategi pengajaran bahasa arab dengan pendekatan kontekstual berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, dinamis, interaktif dan bermakna bagi siswa kelas 2 STTD Al Birru Majenang. Melalui penggunaan konteks kehidupan nyata seperti percakapan sehari-hari, kegiatan keagamaan, dan interaksi sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik akan lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata dan

tata bahasa, akan tetapi juga dalam keterampilan komunikasi praktis dalam bahasa arab (Tello & Makassar, 2023). Interaksi langsung dengan materi yang dekat dengan pengalaman peserta didik membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan sehingga mampu memperkuat pemahaman peserta didik terhadap bahasa arab. observasi partisipatif dan wawancara menunjukkan bahwasanya peserta didik mampu mengaplikasikan kosa kata dan ungkapan dalam bahasa arab dalam situasi nyata, seperti salam, memperkenalkan diri, dan bertanya tentang barang yang ada di sekitarnya. Aktivitas pembelajaran yang komunikatif ini memainkan peran yang cukup penting dalam membangun kepercayaan diri pada peserta didik dalam menggunakan bahasa arab secara aktif. Peran seorang guru dalam kasus ini adalah sebagai fasilitator yang memadu peserta didik untuk terus belajar dengan melalui praktik langsung dan refleksi.

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi, berikut beberapa kendala dan solusi dalam penerapan startegi pengajaran

bahasa arab dalam pendekata kontekstual di kelas 2 STTD Al Birru Majenang yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kendala penelitian dalam menerapkan metode kontekstual

a. Keterbatasan waktu pembelajaran.

Salah satu tantangan utama dalam penerapan pendekatan kontekstual pada pengajaran bahasa arab ini diantaranya ialah keterbatasan alokasi waktu yang tersedia untuk materi pembelajaran dalam jadwal kurikulum. Durasi jam pembelajaran yang cukup terbatas sering kali memicu pada peserta didik untuk mengembangkan strategi kontekstual secara menyeluruh dan efektif, sehingga proses pembelajaran tidak dapat mencapai target yang diperlukan. Akibatnya, hal ini dapat menghambat kemajuan komptensi bahasa arab peserta didik secara signifikan, dan guru tidak

dapat menerapkan metode kontekstual secara optimal.

b. Keterbatasan sumber belajar dan media

Salah satu kendala signifikan dalam penerapan pendakatan kontekstual pada pengajaran bahasa arab adalah keterampilan bahan ajar dan media pembelajaran yang relavan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Kondisi ini memaksa pendidik untuk merancang materi secara mandiri, yang memerlukan investasi watu yang substansi serta tingkat kreativitas yang tinggi untuk menghasilkan sumber belajar yang menarik dan efektif, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Perbedaan kemampuan peserta didik

Variasi tingkat kemampuan bahasa arab pada peserta didik memerllukan strategi pengajaran yang berbeda-

beda. Namun keterbatasan sumber daya membuat sulit untuk memenuhi kebutuhan masing-masing peserta didik secara individual. Siswa yang berbeda kemampuannya memerlukan pendekatan yang disesuaikan agar semua peserta didik bisa belajar secara efektif. Tanpa dukungan yang cukup, peserta didik mungkin kecewa, bosen, sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal.

d. Dominasi bahasa indonesia di lingkungan peserta didik.

Bahasa indonesia yang dominan di sekitar peserta didik menurangi kesempatan latihan menggunakan bahasa arab, sehingga interaksi dalam bahasa itu menjadi jarang dan kurang berkualitas. Siswa lebih sering menggunakan bahasa indonesia sehari-hari, jadi sulit berlatih bahasa arab secara alami. Ini membuat bahasa arab terasa asing dan kurang dipakai.

e. Penguasaan guru terhadap pendekatan kontekstual

banyak guru yang belum lahir atau paham betul cara menggunakan metode pembelajaran kontekstual. Hal ini berarti mereka tidak konsisten dalam mengajar, sehingga kualitas pelajaran menjadi kurang baik. Akibatnya, peserta didik mungkin akan lebih sulit memahami materi karena pelajaran tidak berhubungan baik dengan kehidupan sehari-hari.

f. Fasilitas pembelajaran yang terbatas.

Sekolah sering kekurangan alat bantu bahasa atau alat teknologi interaktif (misalnya, proyektor atau aplikasi edukasi). hal ini membuat guru sulit bervariasi dalam cara mengajar, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif.

2. Solusi penerapan metode kontekstual

- a. Meningkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru aga mampu menerapkan metode kontekstual yang lebih efektif dan menarik sehingga mampu marik semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab. kontekstual. Dengan adanya fasilitas yang mendukung peroses pembelajaran strategi kontekstual ini guru akan semakin kreatif dalam menciptakan bahan-bahan ajar yang bagus dan menarik sehingga mampu menarik minat belajar pada siswa.
- b. Mengatur dan mengeisisensikan durasi waktu pembelajaran agar pemanfaatan waktu lebih optimal dan tidak terbuang sia-sia. e. Membangun kerja sama yang erat anatar guru dan orang tua siswa di rumah untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung di sekolah dan di rumah. Kolaborasi antara guru dan orang tua merupakan salah satu bagian penting dalam menerapkan metode kontekstual dalam bahasa arab ini, dan dapat membangun lingkungan pembelajaran yang mendukung. Ketika kedua belah pihak saling memberikan dukungan, siswa akan mengalami konsitensi antara atmosfer sekolah dan di rumah, yang pada akhirnya membantu untuk menjaga motivasi belajar mereka secara berkelanjutan.
- c. Melakukan pembagian kelompok belajar dengan menyesuaikan dengan kemampuan siswa masing-masing. Hal seperti ini juga mampu menstabilkan pembelajaran agar berjalan dengan efektif. Dikarenakan tidak adanya siswa yang tertinggal dalam pembelajaran.
- d. Memperbaiki dan melengkapi sumber belajar, termasuk penggunaan teknologi yang mendukung proses pembelajaran yang

f. Memotivasi siswa dengan pendekatan yang sesuai sehingga mampu untuk meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa arab.

Dalam penelitian ini meskipun terdapat sejumlah kendala seperti keterbatasanya waktu pembelajaran, fasilitas yang kurang mendukung, penerapan pedagogik bahasa arab yang berbasis pada pendekatan kontekstual yaitu metode yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari bukan dari ketidak seimbangan eksternal. Hal seperti ini menunjukkan bahwasanya integrasi materi pembelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu proses belajar yang relavan dan bermakna bagi sisw, sehingga mereka merasa terhubung secara langsung dengan apa yang mereka pelajari (Akhiryani et al., n.d.).

Komitmen jangka panjang menjadi faktor utama untuk mengatasi hambatan yang muncul secara bertahap. Dengan demikian, penerapan metode ini tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab, akan tetapi mampu

untuk memperkaya proses pembelajaran secara keseluruhan. Dampak positif terhadap kompetensi linguistik yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa secara efektif. Hal ini, menunjukan bahwasanya pendekatan ini mampu mengembangkan keterampilan bahasa siswa secara alami dan efisien. Kesimpulanya, walaupun terdapat beberapa kendala dalam menerapkannya, pendekatan kontekstual memberikan banyak kontribusi yang signifikan bagi kemajuan siswa kelas 2 di STTD Al Birru Majenang, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mampu untuk menghasilkan pencapaian yang lebih optimal.

D. Kesimpulan

Implementasi strategi pedagogik bahasa arab melalui pendekatan kontekstual di tingkat kelas 2 STTD Al Birru Majenang telah terbukti cukup efektif dalam mendorong peningkatan motivasi intristik, ketertarikan terhadap pembelajaran, serta kompetensi Inguistik peserta didik dalam bahasa arab. Metode ini menjadikan proses pendidikan lebih dinamis dan relavan dengan menghubungkan konteks

pembelajaran bahasa arab pada skenario dan konteks keseharian peserta didik. Dalam perannya sebagai fasilitator, pendidik berhasil merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan komunikatif, memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pemahaman serta struktur kalimat dalam interaksi autentik dengan rasa percaya diri dan kefasihan yang optimal (Hasanah, 2019).

Namun pelaksanaan strategi tersebut dihadapkan pada sejumlah kendala, termasuk keterbatasan durasi sesi pembelajaran, defisiensi sumber daya pendidikan dan media yang bersifat kontekstual, variabilitas kemampuan individu peserta didik, dominasi bahasa indonesia dalam lingkungan sosial siswa, serta keterbatasan pemahaman pendidik terhadap teknik pendekatan kontekstual. Hambatan-hambatan ini merupakan tantangan yang berlu diatasau guna memaksimalkan pencapaian pembelajaran. Secara holistik, pendekata kontekstual memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan bahasa arab siswa serta pembentukan kompetensi komunikasi

yang fungsional dan bermakna, sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif untuk meningkatkan kapasitas pendidik dan menyediakan sumber daya pendukung agar startegi ini dapat diimplementasikan secara lebih optimal di kelas 2 STTD Al Birru Majenang

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, I., Negeri, I., & Metro, I. (2025). *ARAB DI SEKOLAH DAN PESANTREN*. 1(2), 13–22.
- Akhiryani, A., Palu, K., & Tengah, S. (n.d.). دی وَلْ ذَلِكَ اَعْرَادُهُ بِوْقُتِ تَمْدُّعٍ لَّوْثاک. 23.
- Hasanah, S. U. (2019). “*PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH PESANTREN PEMBANGUNAN CIGARU KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP .*” 1717631008.
- Iqbal, M., Syahputra, A., & Purba, A. (2022). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) KELAS VII MTS PONDOK*

- PESANTREN SYAFA ’
ATURRASUL KUANTAN
SINGINGI. 55–59.
- Makna, S., Bahasa, T., Kontekstual, T., & Texts, A. (2023). *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. 4(1).
- Munawwir, A. (2022). *Problematika Penerapan Model Kontekstual Teaching and Learning (Ctl) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Ma Darunnaiem Pesse , Soppeng.* 10(4), 473–480.
- Nur, A., Hasibuan, A., Kartika, N., Hasibuan, R. S., & Siagian, S. S. (2024). *Teori Kontekstual Sebagai Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab yang Menarik menunjukkan semakin lemahnya karakter dan budaya bangsa yang selama ini diyakini telah Pendidikan bahasa Arab di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat . Pada mulanya bahasa Arab datang berbarengan dengan masuknya agama Islam di Indonesia . Dalam perkembangannya hingga kini pendidikan bahasa Arab telah disentuh oleh berbagai tingkatan pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi di Indonesia .* 2(1).
- Pada, D., Tarbiyah, F., Islam, U., Sunan, N., Untuk, Y., Sebagian, M., & Guna, S. (2009). *Model pendekatan.*
- Paputungan, M. Z., & Ahsanuddin, M. (2024). *Pengembangan Aplikasi Mobile untuk Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Kontekstual.* 3(1), 1–15.
- Ridha, A. (2025). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata dan Tata Bahasa pada Siswa MTsN 2 Balangan.* 1(1), 246–250.
- Tello, M., & Makassar, B. (2023). حَلَالٌ هُوَ حَلَالٌ مِّنْ حَلَالٍ
- Ulin, N. (2023). *Implementasi pendekatan kontekstual dalam keterampilan berbicara Bahasa Arab.* 1(2), 83–91.